

Media

PikiranRakya

Tanggal

KAMIS (WAGE) 11 OKTOBER 2018
2 SAFAR 1440 H
SAPAR 1952

Halaman

17

Huawei Rangkul 3 Kampus di Bandung

PERUSAHAAN global penyedia solusi teknologi informasi dan komunikasi Huawei mempererat kemitraan dengan Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Padjadjaran (Unpad), dan Universitas Telkom lewat program SmartGen 2018 yang bercita-cita menelurkan sumber daya TIK Indonesia berkompetensi global.

Lewat program SmartGen 2018, Huawei dan ketiga kampus tersebut akan menggelar serangkaian kegiatan yang meliputi program *roadshow* transfer pengetahuan (TechDay) di masing-masing kampus, sertifikasi dalam kerangka Huawei Authorized Information Network Academy (HAINA), gelaran kompetisi nasional ICT 2019, pengikutsertaan mahasiswa dalam program Seeds for The Future 2018, serta perekrutan dan pemagangan di Huawei.

"Program SmartGen 2018 adalah wujud nyata dari komitmen Huawei untuk senantiasa mendorong pembinaan sumber daya manusia yang kompeten di bidang TIK di Indonesia. Kami bangga bisa bermitra dengan tiga kampus unggulan untuk berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat berbasis digital di Kota Bandung," kata Direktur Public Affairs & Communications Huawei Indonesia, Selina Wen.

Huawei SmartGen TechDay 2018 akan digelar di 8 kampus di 5 kota di Indonesia. Di Bandung sendiri ITB akan menjadi tuan rumah pertama gelaran Tech Day pada 6 Oktober yang dilanjutkan dengan Unpad (10 Oktober) dan Universitas



DOK. HUAWEI

Telkom (18 Oktober).

Dalam gelaran Techday tersebut, Huawei dan masing-masing kampus telah menentukan topik yang terkini dalam industri TIK untuk dibahas bersama para pakar di bidangnya. Selain itu, Huawei akan melakukan sosialisasi sertifikasi HAINA, kompetisi nasional ICT 2019 dan melakukan wawancara untuk pemagangan dan perekrutan di masing-masing kampus.

Program Smart Generation (SmartGen) diinisiasi oleh Huawei pada 2017 sebagai salah satu sarana untuk mengem-

bangkan dan membekali talenta muda Indonesia dengan pengetahuan berbasis teknologi informasi.

Tahun ini program SmartGen diperluas cakupannya dengan sasaran penerima manfaat 1.000 siswa SMK yang berasal dari 12 SMK di 10 kota di Indonesia (Program SmartGen Penyelarasan SMK dan Dunia Kerja), 300 siswa di satuan lingkungan pendidikan LP Ma'arif NU (Program SmartGen: Smart Community), serta sedikitnya 1.500 mahasiswa di 8 universitas terkemuka di Indonesia. (DS)***